ABSTRAK

Skripsi ini merupakan hasil penelitian studi pustaka yang berjudul "Kontroversi Fiqih Sunni dan Fiqih Syi'i tentang Nikah *Mut'ah* Serta Implikasinya Terhadap Hak Waris Anak Hasil Dari Pernikahan *Mut'ah*". Penelitian ini *bertujuan untuk menjawab masalah yang dirumuskan yaitu: Bagaimana kedudukan Nikah Mut'ah dalam pandangan Fiqih Sunni dan Fiqih Syi'i*?. Seterusnya bagaimana implikasi terhadap hak waris anak hasil dari pernikahan *mut'ah* menurut pandangan Fiqih Sunni dan Fiqih Syi'i?.

Dalam rangka menjawab pertanyaan di atas, penulis mengumpulkan data melalui tehnik penelitian pustaka *(Liturature Research)*. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan teknik deskriptif varifikatif dengan pola pikir deduktif.

Dalam penelitian tersebut diperolehi hasil bahwa hukum nikah *mut'ah* antara fiqih Sunni dan fiqih Syi'i itu serta impilikasi terhadap hak wairs anak hasil dari pernikahan tersebut tidak sama hukumnya yakni ada persamaan dan perbedaannya. Persamaannya adalah di dalam fiqih Sunni dan fiqih Syi'ah Zaidiyah, nikah *mut'ah* ini pada permulaan ajaran Islam diperbolehkan yang kemudian diharamkan lalu setelah itu diperbolehkan (halal) lagi dan pada akhirnya diharamkan untuk selamanya. Menurut fiqih Sunni dan Zaidiyah juga, tidak berlaku hukum waris terhadap anak karena bagaimana hukum waris itu ada berlaku jika pernikahan tersebut sudah tidak disyariat dalam fiqih munakahat mereka.

Hukum nikah *mut'ah* dalam perspektif fiqih Syi'ah Imamiyah ini berbeda yakni hukum nikah tersebut diperbolehkan untuk melakukannya. Kaum Syi'ah Imamiyah berpegang teguh pada dalil yang terdapat dalam al-Qur'an; surat An-Nisaa' ayat 24 dan berdalil pada kumpulan hadits yang riwayatnya hanya datang dari perawi ahlulbait saja. Sejak dari awal ajaran Islam sampai kapanpun kedudukan nikah tersebut tetap halal dan sah. Apabila nikah *mut'ah* ini dinyatakan tetap halal di dalam fiqih munakahat Syi'ah, maka implikasinya terhadap hak waris anak hasil dari pernikahan tersebut juga tetap berlaku hak waris bagi si anak sebagaimana yang terjadi pada nikah permanen.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id